

## BAB VII

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan kunjungan *antenatal care* di wilayah kerja Puskesmas Kota Padang tahun 2025, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebagian besar (56,3%) ibu hamil tidak patuh melakukan kunjungan *antenatal care* di wilayah kerja Puskesmas Kota Padang tahun 2025
2. Sebagian besar ibu hamil berusia tidak berisiko (71,3%), paritas rendah (57,5%), pengetahuan baik tentang *antenatal care* (87,8%), tingkat kehamilan resiko rendah (65,0%), tidak mengalami cemas (35,0%), dan dukungan keluarga baik (66,3%) di wilayah kerja Puskesmas Kota Padang tahun 2025
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara usia dengan kepatuhan kunjungan *antenatal care* di wilayah kerja Puskesmas Kota Padang tahun 2025
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara paritas dengan kepatuhan kunjungan *antenatal care* di wilayah kerja Puskesmas Kota Padang tahun 2025
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kepatuhan kunjungan *antenatal care* di wilayah kerja Puskesmas Kota Padang tahun 2025

6. Terdapat hubungan yang signifikan antara kehamilan risiko tinggi dengan kepatuhan kunjungan *antenatal care* di wilayah kerja Puskesmas Kota Padang tahun 2025
7. Terdapat hubungan yang signifikan antara kecemasan dengan kepatuhan kunjungan *antenatal care* di wilayah kerja Puskesmas Kota Padang tahun 2025
8. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan kunjungan *antenatal care* di wilayah kerja Puskesmas Kota Padang tahun 2025

## **B. Saran**

### **1. Bagi Puskesmas**

Diharapkan kepada tenaga kesehatan di puskesmas lebih meningkatkan upaya promosi kesehatan, penyuluhan, edukasi berkelanjutan, media informasi, mengenai dampak kehamilan di usia berisiko, memperkuat pemahaman ibu hamil mengenai pengetahuan tentang *antenatal care*, pentingnya kunjungan *antenatal care*, melakukan deteksi dini terhadap kondisi psikologis ibu, khususnya kecemasan dengan pendekatan personal agar ibu termotivasi untuk melakukan kunjungan secara lengkap sesuai standar yang ditetapkan, serta mendorong keterlibatan pasangan dan keluarga dalam setiap edukasi agar ibu mendapat dukungan optimal dalam menjaga kesehatan

kehamilan. deteksi dini terhadap kondisi psikologis ibu, khususnya kecemasan

## 2. Bagi Responden

Diharapkan ibu hamil dapat meningkatkan kesadaran dan kepeduliannya tentang *antenatal care* dengan cara mencari informasi secara individu melalui platform media sosial (melalui organisasi resmi bidang kesehatan). Ibu juga dihimbau untuk mengikuti penyuluhan atau edukasi kesehatan yang diberikan oleh petugas kesehatan serta segera berkonsultasi apabila mengalami keluhan selama kehamilan. Kedisiplinan dalam melakukan kunjungan *antenatal care* secara lengkap sangat penting untuk memastikan kondisi ibu dan janin tetap dalam keadaan sehat hingga persalinan.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini secara lebih mendalam tentang variabel-variabel lainnya yang masih belum diteliti, seperti kualitas pelayanan, sikap petugas kesehatan, media informasi, dukungan tenaga kesehatan atau bisa menambahkan variabel lainnya